

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian kondisi mengenai tingkat peminjaman online pada remaja dikaji dalam indikator pinjaman online dengan kesimpulan bahwa layanan konseling kelompok memberi pengaruh positif terhadap pengurangan tingkat peminjaman. Gambaran penurunan peminjaman dilihat dari sudah tidak peduli dengan adanya link atau tautan judi online yang mengakibatkan pinjaman online terus-menerus untuk mengisi uangnya, tidak lagi mencoba gaya hidup yang hedon, setiap perilaku, tindakan dan topik pembicaraannya tidak lagi selalu seputar pinjaman online, berhasil membayar tagihan pinjaman online dari usaha keringat sendiri, tidak lagi merasa gelisah atau lekas marah ketika dilarang untuk berhenti meminjam pinjaman online, memilih menyelesaikan masalah hutang dari pada gaya hidup yang tidak ada habisnya, dan menyadari tidak baiknya tindakan pinjaman online tersebut karena riba. Penurunan tersebut diketahui sebagai hasil dari pemberian perlakuan melalui kegiatan konseling kelompok yang mempertimbangkan aspek emosi, perilaku, pikiran, sosial moral dan pengembangan diri pada remaja yang terjerat aplikasi ilegal pinjaman online.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu konseling kelompok dalam mengatasi pinjaman online pada remaja yang terjerat aplikasi ilegal pinjaman online di desa Citerep yaitu dilakukan dalam lima pertemuan. Pertemuan pertama yaitu remaja mulai memahami resiko pinjaman online ilegal, kemudian bisa membedakan hal positif dan negative pada aplikasi ilegal pinjaman online dan mereka menginginkan perubahan pada dirinya dengan harus lebih menjaga dan menahan hal yang negative ketika datang. Pertemuan kedua anggota kelompok dapat memahami teknik *self-management* dan menentukan dua strategi yaitu *self-monitoring* dan *self-*

reward dan mereka juga mengetahui dan menyadari sebab akibat perilaku pinjaman online yang dilakukannya. Pertemuan ketiga anggota kelompok mulai memahami dari pemantauan diri (*self-monitoring*) dan mengetahui apa saja yang berkembang dalam dirinya apakah kondisinya sama saja atau malah sebaliknya, untuk mengontrol dirinya untuk tidak melakukan pinjaman online. Pertemuan keempat disini sudah terlihat pemantauan diri anggota kelompok dari lembar pemantauan diri yang di laporkannya. Pertemuan kelima pertemuan terakhir dimana konselor memberikan penguatan kepada anggota kelompok agar tetap menerapkan perilaku-perilaku yang telah dilakukan untuk menghindari pinjaman online ilegal.

3. Hasil yang telah disampaikan perlu adanya penguatan dari diri masing-masing anggota kelompok, tidak hanya cukup dengan melakukan layanan konseling kelompok saja melainkan perlu adanya komitmen dalam diri mereka atas apa yang telah dilakukan selama layanan konseling kelompok berlangsung guna mengoptimalkan diri mereka itu sendiri dan menanamkan pada dirinya untuk terus melakukan hal positif serta menghindari hal negatif yang akan datang.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada remaja yang terjerat aplikasi ilegal pinjaman online dengan layanan Konseling Kelompok menggunakan teknik *self-management* pada Remaja di desa Citerep kec Ciruas sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang tua agar tetap mengupayakan diri dalam menjalankan peran-peran pendidikan, pembinaan, dan pemberi arahan serta memberikan batasan kepada anak sedini mungkin agar tidak terlalu larut dalam pinjaman online tersebut yang dapat memberi yang begitu besar.
2. Kepada remaja desa Citerep agar mengurangi dan membatasi diri terhadap berbagai pinjaman online agar tidak mengalami hal yang dapat berdampak negatif pada kehidupan.

3. Kepada pembaca, mengingat kesadaran peneliti akan ketidaksempurnaan tulisan yang disusun atas penelitian ini, agar mampu mengkaji dan menganalisa lebih mendalam khususnya mengenai kegiatan konseling kelompok dalam permasalahan pinjaman online.